

**HUBUNGAN KOMORBIDITAS DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN LANSIA
HIPERTENSI DI PUSKESMAS DINOYO KOTA MALANG**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

CARMA UMBU PANDABANDJAL

2019610019

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penyakit penyerta merupakan salah satu faktor penyebab tingginya prevalensi hipertensi pada lansia. Faktor lainnya adalah kepatuhan terhadap pengobatan dan kurangnya terkait dukungan dalam hal keluarga. Untuk mengetahui bagaimana penyakit penyerta dan dukungan keluarga mempengaruhi kepatuhan pengobatannya yang dialami pasien dalam hal hipertensi lanjut usia sebagai tujuan penelitiannya. Desain studi cross-sectional digunakan. Sebanyak 34 lansia hipertensi dilibatkan dalam 100 kelompok lansia hipertensi penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan sampling kecelakaan maka sampel dikumpulkan. Penyakit penyerta dan dukungan keluarga merupakan faktor independen, sedangkan kepatuhan minum obat merupakan variabel dependen. Lembar observasi komorbiditas, survei dukungan keluarga, dan kuesioner kepatuhan pengobatan merupakan alat yang digunakan *fisher's exact test* digunakan untuk analisis data. Penelitian menemukan bahwa sebagian besar hal yang mereka pelajari adalah sama. Lansia penderita darah tinggi di Puskesmas Dinoyo Kota Malang memiliki penyakit penyerta seperti diabetes melitus, kolesterol tinggi, dan asam urat (79,4%), serta sebagian besar lansia kurang mendapat dukungan keluarga yang memadai (52,9%). , serta tidak patuh minum obat (52,9%). Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang, mereka menemukan bahwa lansia dengan tekanan darah tinggi yang rutin meminum obat lebih besar kemungkinannya untuk mengidap penyakit lain dan mendapat dukungan dari keluarganya berdasarkan temuan *fisher's exact test*. Dengan membantu lansia penderita tekanan darah tinggi meminum obatnya dan mendapatkan dukungan dari keluarganya serta memberikan informasi yang cukup tentang bantuan keluarga untuk kesehatan lansia, Puskesmas diyakini dapat menurunkan penyakit penyerta pada lansia.

Kata Kunci : Lansia, Hipertensi , Dukungan Keluarga, Komorbid, Kepatuhan Minum Obat

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1.1 Latar Belakang

Kondisi komorbid seperti kolesterol tinggi, DM dan asam urat sebagai penyakit komorbid pada lansia hipertensi serta dukungan keluarga terhadap lansia merupakan suatu masalah yang akan berdampak pada ketidakpatuhan minum obat, lansia hipertensi dengan memiliki penyakit penyerta memerlukan penanganan yang serius baik dari lansia, keluarga dan pemerintah (Suciana et al., 2020). Menurut Kemenkes (2020) menjelaskan bahwa lansia hipertensi atau tekanan darah tinggi diakibatkan oleh banyak penyakit seperti gula darah, kolesterol, asam urat serta penyakit lain, hal ini akan berdampak pada kesehatan lansia. sehingga perlu penanganan yaitu berdasarkan farmakologinya termasuk nonfarmakologis termasuk penanganan dalam hal farmakologisnya adalah obat yang digunakan dalam hal medis serta bagaimana lansia patuh dalam minum obat sedangkan untuk non farmakologis seperti melakukan aktivitas, diet, pola hidup (Kemenkes RI, 2020). Sebagai akibat dari meningkatnya kebosanan dalam menjalani terapi, ketidakpatuhan terhadap rejimen yang ditentukan untuk mengobati hipertensi meningkat seiring dengan lamanya pengobatan (Afina, 2018).

Berjumlah 1,28 miliar individu yang terdapat di keseluruhan dunia yang telah alami pengidapan penyakit disebut hipertensi yang berarti tekanan darah mereka

terlalu tinggi. Di Indonesia, sekitar 34,1 persen penduduknya menderita hipertensi. Di Provinsi Jawa Timur, sekitar 13,47 persen penduduknya menderita hipertensi, dan menurut data, 387.913 laki-laki dan 547.823 perempuan menderita hipertensi. Kota Malang menduduki peringkat tiga puluh tiga dalam hal tiga puluh delapan kabupaten ataupun kota yang terdapat pada Jawa Timur adalah dengan angka kejadian hipertensi sebanyak 7,78 % yang dengan perincian laki-laki sebanyak 9.582 dan perempuan sebanyak 11.982 dan diprediksi akan terus meningkat setiap tahunnya (Dinkes Kota Malang, 2021).

Lansia memiliki penyakit penyerta/komorbid seperti gula darah tinggi, kolesterol, asam urat dan lainnya (Anwar & Masmina, 2020). Komorbiditas adalah diagnosis dua penyakit atau lebih secara bersamaan. Penyakit penyerta memerlukan penanganan yang lebih kompleks dibandingkan penyakit yang terkena karena biasanya penyakit penyerta tersebut sudah tergolong kondisi kronis (Prabandari dkk. 2017). Beberapa penyakit penyertanya adalah yang berhipertensi dan diabetesnya bertipe satu termasuk yang bertipe dua dan juga kanker serta penyakit dalam hal kardiovaskular dalam hal stroke termasuk serangan akan jantung dan ginjal yang penyakit dan juga kronisnya paru-paru sebagai penyakit dan sebagainya. Kelompok risiko mencakup penderita penyakit penyerta dalam hal suatu sistem akan tubuh dalam hal pertahanan untuk bagian tubuhnya yang bagian bawah sehingga hipertensi dan penyakit penyertanya harus dicegah (Kementerian Kesehatan, 2019).

Pencegahan hipertensi dan penyakit terkait lainnya dengan dukungan keluarga. Menurut Khatimah dan Masnina (2020) yang menjelaskan bahwa lansia penderita hipertensi diberikan dukungan keluarga dengan cara mendorongnya untuk melakukan

aktivitas ringan, membuat sendiri makanan untuk pasien hipertensi, membawanya ke rumah sakit untuk pemeriksaan dan pemantauan tekanan darah. Penelitian Lavenia dan Setyoningrum (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang terdapat hubungannya signifikan di antara keluarga melalui dukungan melalui tekanan darah yang dikendalikan untuk lansia. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga memberikan dukungan berperan terkait penyelesaian dari hipertensi untuk lansia dan selain pemberiannya akan dukungan keluarga pada lansia penderita darah tinggi dan penyakit lainnya, lansia juga memerlukan sumber pendidikan untuk mencegah hipertensi, seperti kepatuhan berobat.

Kepatuhan merupakan kepatuhan minum obat tekanan darah pada lansia dan merupakan salah satu faktor penentu dalam pengendalian tekanan darah. Fitriani dkk. (2022) kepatuhan pengobatan mengacu pada perilaku pasien yang diikuti sesuai aturannya dan saran yang nantinya akan direkomendasikan pada profesional terkait bidang kesehatan melalui pengobatannya. sarannya dalam hal penggunaan akan pengobatan anti dari hipertensi dengan cara teraturnya sangat membantu dalam pengontrolan pada tekanan dari darah dan nantinya penggunaan akan obat antihipertensi harus diikuti.

Kepatuhan seringkali menjadi masalah bagi pasien dengan kondisi medis kronis dengan pengobatan jangka panjang. Kelalaian pasien untuk berobat dapat meningkatkan angka kesakitan, kematian, dan biaya pengobatan (Pramana et al., 2019) Kepatuhan pasien dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor adalah pengetahuan dan pendidikan dan juga peranan dari tenaga dari kesehatan termasuk motivasi dalam

hal perobatan dan keluarga melalui dukungan termasuk hipertensi yang dialami penderita (Pratiwi dkk, 2020) Dalam penelitiannya Nuratiqa, Risnah dkk (2020) menemukan adanya pengaruh hubungan antara dukungan dan kepatuhan terhadap pengobatan tekanan darah dalam keluarga ini pada waktu-waktu tertentu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan 17 April 2023 di Dinoyo Medical Center Kota Malang. Hasil tanya jawab sepuluh lansia menyatakan bahwa memiliki penyakit lain atau penyakit penyerta, tidak didampingi oleh keluarga saat melakukan kunjungan di Puskesmas, sehingga lansia tidak melakukan kontrol kesehatan karena menganggap memiliki tekanan darah tinggi adalah hal yang biasa dan lansia merasa malas minum obat karena tekanan darah tetap naik. Sehingga penelitian dilakukan berjudul “Hubungan Komorbiditas dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Hipertensi Lanjut Usia di Puskesmas Dinoyo Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan penyakit penyerta dengan dukungan keluarga pada pasien hipertensi lanjut usia di Puskesmas Dinoyo Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungannya penyakit penyerta dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi lanjut usia di Puskesmas Dinoyo Kota Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Pengertian penyakit penyerta pada pasien hipertensi lanjut usia di Puskesmas

Dinoyo Kota Malang

2. Mengetahui dukungan keluarga pada pasien lanjut usia hipertensi di Puskesmas

Dinoyo Kota Malang

3. Mengidentifikasi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi lanjut usia di

Puskesmas Dinoyo Kota Malang

4. Analisis hubungan penyakit penyerta dan dukungan keluarga dengan patuh dengan mendukungnya obat pada pasien hipertensi lanjut usia di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melakukan bentuk membandingkan atau memberikan kontribusi terhadap penyakit penyerta, dukungan keluarga termasuk patuh dalam hal pengobatan untuk pasien yang alami hipertensi yang terjadi di yang berusia lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Layanan Kesehatan

Dapat menjadi acuan termasuk masukannya untuk pelayanan kesehatan untuk menurunkan penyakit penyerta dan dukungannya akan keluarga termasuk pengobatan dalam hal patuh yang dilaksanakan pasien hipertensi lanjut usia.

2. Lansia Hipertensi

Lansia hipertensi dan penyakit penyerta memahami cara menangani hipertensi dan penyakit penyerta lainnya dengan dukungan keluarga dan kepatuhan terhadap pengobatan antihipertensi dan penyakit penyerta.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah pengembangan ilmu pengetahuan dan mampu dalam hal penggunaannya terkait selanjutnya yang dilakukan peneliti.

1.5 Keasliannya akan penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Jurnal Vol/No/Link	Nama Pengarang	Desain	Hasil
1	Pengaruh kepatuhan pengobatan dan ketepatan waktu terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi primer	Jurnal Ulul Albab, 23 (1), 28-32. http://journal.ummat.ac.id/index.php/JUA/article/view/646 . Haettu 27.9.2020.	Nopitasari, B.L., Adikusuma, W., Qiyaam, N. kaj Fatmala, A.	Desain eksperimental semu, membawa data pasien ke masa depan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketaatan dan tepat waktu dalam pengobatan mempengaruhi tekanan darah pada pasien tekanan darah tinggi primer.
2	Hubungan dukungan keluarga dengan usaha Hipertensi Pelayanan kesehatan lansia pada masa endemi COVID-19	<i>Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat. Vol 10, no 2. Juli 2021.</i> http://jurnal.stikesendekiautamakudus.ac.id ε	Edy Soesanto	Korelasi deskriptif dengan desain cross-sectional. Jumlah sampelnya adalah 96 responden lansia penderita hipertensi Desa Kangkung, Mranggen, Demak, usia ε 60 tahun, sedang pengobatan penurunan tekanan darah, pengobatan tekanan darah rutin di Puskesmas Mranggen I dan tinggal serumah dengan teknik Proportional Random Sampling mengumpulkan data melalui kuesioner dan dianalisa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 66 responden (68,75%) melakukan upaya pelayanan kesehatan yang baik. 85 responden mempunyai dukungan keluarga yang sangat baik (88.55 kaitannya dengan dukungan keluarga terhadap pelayanan kesehatan pada pasien hipertensi yang berlanjut usianya dan untuk masa saat anak-anak saat COVID-19, p-arvo p = 0,048 (p-arvo 0,05).
3	Hubungan antara dukungan keluarga dan perilaku perawatan diri terhadap Penderita tekanan darah	<i>Journal keperawatan. 2021.</i> http://repositori.uinalauddin.ac.id/2018/8/1/MARIYANI_70200116041.pdf	Mariyani	Pendekatan kuantitatif dan analitis menggunakan studi cross-sectional. Populasi penelitian terdiri dari 144 pasien di desa Rapang, 106 sampel ditentukan dengan menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan dukungan emosional, dukungan yang diberikan, dan dukungan instrumental responden secara umum baik; dukungan

	tinggi di Puskesmas Rappang Kab. Tahun Sidrap 2020			teknik tersebut pengambilan sampel secara sengaja. Pengumpulan data dengan kuesioner	informasi responden yang memadai dan perilaku perawatan diri yang tepat. Dukungan emosional ($p=0.000$), dukungan yang diberikan ($p=0.001$), dukungan pengetahuan ($p=0,000$), dukungan instrumental ($p=0,000$) dan dukungan keluarga ($p=0,000$)
4	Hubungan antara kepatuhan pengobatan dan gangguan tekanan darah pada pasien hipertensi yang diikutsertakan dalam program prolanis	Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Kedokteran Vol.1, no.2 April. 2023. https://www.google.com/url?sa=t&drct=jandq=andesrc=sandsource=webandcd=andved=2ahUKEwjU5dL4s7r-AhVE7TgGHZAH Dx8QFnoECA0QA Qandurl=https://ejournal.politekacnik/Tepratamameter.artikel/unduh/1297/1270andusg=AOvVaw2-YM9g5IU07yAX1wSMQNKo	Rahmalia Yacob 1, Rosmin Ilham2, Fadli Syamsuddin	Berdesain cross sectional dan terdapat enam puluh respondennya setelah penggunaan sistem dalam hal random samplingnya termasuk data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner.	Hasil penelitian ini paling menunjukkan hal tersebut Ada 22 (36,67%) yang berkomitmen berobat dan sudah melakukan tekanan darah derajat 1 Tekanan darah tinggi 50 responden (83,3%), cukup patuh 20 responden (33,33%) hipertensi derajat II 7 responden (11,7%), tidak ada 18 responden (30,00%) dan hipertensi III kelas 3 (5,00%) responden yang mempunyai tekanan darah tinggi. Hasil uji statistik chi-square ($P\text{-value} = 0,003$ dan $<0,05$) dapat ditemukan sebuah hubungan yang penting
5	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan terhadap obat antihipertensi pada pasien hipertensi: tinjauan literatur	Jurnal Keperawatan 2021. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4306	Septy Megawatie, Titan Ligita, Sukarni	Jenis penelitian ini adalah literature review dimana metode pencarian artikel menggunakan SPIDER. Artikel diperoleh dari pangkalan data ProQuest, Pubmed, ScienceDirect, Sage, Research Gate, EBSCO,	Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa usia dan hidup yang menyendiri termasuk penyakit penyerta termasuk pendidikan dan pengetahuan serta kepribadian dan juga motivasi dan persepsi dan juga sikap

				<p>Garuda dan Neliti dengan mesin pencari Google Scholar tahun 2015-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi</p>	<p>termasuk tindakan dan stigma termasuk keluarga melalui dukungan dan hubungannya pada kesehatan dari pasien dan peranan dalam hal tenaga dari kesehatan dan komunikasinya melalui dokter dan juga pengobatan melalui biaya dan resep dalam hal pemahaman dan lama pengobatan termasuk obat yang tersedia serta jumlah dari obatnya yang nantinya digunakan dan obatnya menggunakan pereda dari nyeri sendiri.</p>
--	--	--	--	---	---

DAFTAR PUSTAKA

- Afina, N.A., 2018. Gambaran Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Lansia Hipertensi di Posbindu Sumber Sehat Desa Kangkung Sragen.
- Agustina (2017) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia
- Anwar & Masmina (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda
- Depkes (2017) Sebagian Besar Penderita Hipertensi tidak Menyadarinya, Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI.
- Dinkes Jatim. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2021*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2021/15_Jatim_2021.pdf. Di akses 05 April 2023
- Dinkes Kota Malang. 2021. Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2021. <https://dinkes.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/104/2022/08/Profilkes-2021.pdf> Di akses 05 April 2023
- Edi, I Gede Made Saskara. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Pada Pengobatan." *Jurnal Ilmiah Medicamento* 1 (1): 1–8. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v1i1.719>.
- Ekasari, Mia fatma, Ni Made Riasmini, T. H. (2018). Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep Dan Berbagi Intervensi. Wineka Media.
- Farah, dkk (2021) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Daring Pada Mahasiswa. <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/20236rel%3Dnoopener/0>
- Fatima (2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia : Literature Review. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/13617/2/C12116330_skripsi%201-2.pdf
- Fauziah & Mulyani (2021) hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan minum obat anti hipertensi di Wilayah kerja Puskesmas Tes Kabupaten lelong. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved>

https://www.researchgate.net/publication/323636655_Faktor-Faktor_yang_Berhubungan_dengan_Dukungan_Keluarga_dalam_Pencegahan_Primer_Hipertensi/link/5aa1481fa6fdcc22e2d10ced/download

Febriastuti, H. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Insomnia Pada Lansia Di Dusun Krodan Maguwoharjo Depok Sleman. Core.Ac.Uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/299432791.pdf>

Firmansyah, dkk (2017) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Keluarga dalam Pencegahan Primer Hipertensi. https://www.researchgate.net/publication/323636655_Faktor-Faktor_yang_Berhubungan_dengan_Dukungan_Keluarga_dalam_Pencegahan_Primer_Hipertensi/link/5aa1481fa6fdcc22e2d10ced/download

Fitriananci, dkk (2022). Analisis Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi di Puskesmas Pengandonan Kota Pagar Alam. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiZ8YK6lJbAhWz8jgGHT7yDfoQFnoECCYQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.ukmc.ac.id%2Findex.php%2Fjoh%2Farticle%2Fdownload%2F396%2F375&usg=AOvVaw2iDTL71E1P8XO-eea_dI0D

Fitriyah. 2019. Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Komorbiditas Hipertensi. Jurnal Farmasi 2019. <http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/12717/1/14670025.Pdf>

Friedman, M. 2010. Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC

Gunawan, dkk (2021) Pengaruh Komorbid Hipertensi terhadap Severitas Pasien yang Terinfeksi Covid 19. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JIH/article/view/4972/0>

Hajijah. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Rienka Cipta.

Handayani, dkk (2022) Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Muara Wis. Jurnal Ilmiah Manuntung, 8(2), 226-233, 2022. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwidz62aqs_AhVQ.

Hanum, Sari, Nona Rahmaida Puetri, Y. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. JKT, 10(1), 30–35.

Harahap, D. A., Aprilla, N., Muliati, O., & Kunci, K. (2019). Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat

- Antihipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3, 97–102
- Herawati, C., Abdurakhman, R. N., & Rundamintasih, N. (2020). Peran Dukungan Keluarga , Petugas Kesehatan dan Perceived Stigma dalam Meningkatkan. *Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 19–23.
- Herlinda, dkk (2021). Relationship between Socio Demographics and Compliance with Taking Hypertension Medication in the Elderly. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjzypy5sa-AAxXsd2wGHTB0Bus4ChAWegQIHxAB&url=https%3A%2F%2Fjournal.fermosapublisher.org%2Findex.php%2Fjas%2Farticle%2Fdownload%2F3995%2F4188&usg=AOvVaw0dfynE0ZBjuHgCCAGKhrBA&opi=89978449>
- Indahwati, R. (2019). Hubungan Antara Illness Perception Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Kemenkes (2020). Diet Hipertensi / Darah Tinggi (DASH Diet). https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/96/diet-hipertensi-darah-tinggi-dash-diet. Di akses tanggal 05 April 2023
- Kemenkes RI (2020). Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic/apa-itu-hipertensi-tekanan-darah-tinggi>. Diakses tanggal 05 April 2023
- Khatimah & Masnina (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/997>
- Krupa J, Sureshkumar J, Silambarasan R, Priyadarshini K, Ayyanar M. Integration of traditional herbal medicines among the indigenous communities in Thiruvarur District of Tamil Nadu, India. *J Ayurveda Integr Med* [Internet]. 2019;10(1):32–7. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jaim.2017.07.013>
- Lailatushifah, S. N. F. (2012). Kepatuhan Pasien yang Menderita Penyakit Kronis Dalam Mengonsumsi Obat Harian. Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 1–9. <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Noor-Kepatuhan...pdf>
- Lavenia Tamu Ina, N., & Setyoningrum, U. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Lansia dalam Pengendalian Hipertensi . *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 1(1), 1–8. Retrieved from <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/JKBS/article/view/2148>

- Listiana, D., Effendi, S., & Saputra, Y. E. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketaatan Penderita Hipertensi Dalam Melakukan Pengobatan Di Puskesmas Karang Dapo Kecamatan Muratara. 8(1), 11–22.
- Lusiana, dkk (2019). Korelasi Usia dengan Indeks Massa Tubuh, Tekanan darah Sistol- Diastol, Kadar Glukosa, Kolesterol, dan Asam Urat. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjuiLussK-AAxV0yJgGHblgAsoQFnoECA8QAOQ&url=https%3A%2F%2Fjurnalfpk.uin-sby.ac.id%2Findex.php%2Fjhsp%2Farticle%2Fdownload%2F242%2F164%2F787&usg=AOvVaw3FZnCXL4vjK_cpjUHGO1iC&opi=89978449
- Megawatie, dkk (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Penderita Hipertensi: Literature Review. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/viewFile/54376/75676593069>. Di akses 29 Juli 2023
- Morisky D.E., Ang A., Krousel-Wood M. and Ward H.J., (2011), *The Morisky 8-Item Self-Report Measure of Medication-Taking Behavior (MMAS-8)*. Journal of Clinical Epidemiology, 64, 262-263.
- Musakkar, & Djafar, T. (2021). Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi (H. Aulia (ed.)). CV. Pena Persada
- Notoatmodjo . 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Novianti, dkk (2021) Hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi di Puskesmas Batujaya
- Nuratiqa, N., Risnah, R., Hafid, M. A., Paharani, A., & Irwan, M. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi. BIMIKI(Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia), 8(1), 16–24.<https://doi.org/10.53345/bimiki.v8i1.122>
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 3. Jakarta. Salemba Medika.
- Nursalam. (2014). Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Profesional. Edisi 4. Jakarta : Salemba Medika
- Prabandari, Fitria, and Purwoko. 2017. “Hubungan Antara Skor Kerapuhan Dengan Lama Rawat Pasien Lanjut Usia : Studi Pada Bangsal Rawat Inap Geriatri RSUP Dr. Kariadi Semarang.” Diponegoro University 53 (9): 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>.
- Pramana, galih adi, Setia, R., & Saputri, D. N. E. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis

di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 02(01), 19–2

- Pratiwi, W., Harfiani, E., & Hadiwardjo, Y. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Pratama GKI Jabar Jakarta Pusat. *Seminar Nasional Riset Kedokteran*, 27–40. Retrieved from <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/sensorik/article/view/430>
- Rahayu (2019) *Pengaruh Kepatuhan Minum Obat Penderita Skizofrenia Terhadap Stres Keluarga Pada Caregiver Skizofrenia Wilayah Kabupaten Ponorogo Di Puskesmas Pembantu Paringan Kabupaten Ponorogo*. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Soamole, dkk (2022). Faktor-Faktor Dimensi Budaya dalam Kepatuhan Minum Obat Kusta. <https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf13nk113>
- Suciana, F., Agustina, N. W., & Zakiatul, M. (2020). Korelasi Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), 146. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i2.595>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Tabuwun, dkk (2021) HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN KEPATUHAN BEROBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS WORU KABUPATEN MINAHASA UTARA. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwifz6-osq-AAxU0VmwGHUbhAp8QFnoECA4QAAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2Fkesmas%2Farticle%2Fview%2F33703%2F31887&usq=AOvVaw2GVAqrgjV_Oq8U1AUlLMEJ&opi=89978449
- Wati & Asthiningsih (2021) Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1551>
- WHO. (2021). Hypertension. World Health Organization. <https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/hypertension> Di akses 05 April 2023
- Wibowo. 2021. *"Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tindakan Pencegahan Rabies Pada Keluarga Di Desa Umeanyar, Bali"*.
- Widowati & Dina (2019) Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia Hipertensi di Posyandu Lansia Puskesmas Lempake Samarinda

World Health Organization (WHO) tahun 2021. Hypertension.
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>. Di akses 05
April 2023

Yuliawati (2018) Hubungan antara pendidikan dan dukungan keluarga dengan
kegagalan asi eksklusif.
https://www.researchgate.net/publication/330678665_Hubungan_antara_pendidikan_dan_dukungan_keluarga_d